

# Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Nur 'Aisyatir Rodliyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

parental attention;  
character formation;  
Elementary School Students

---

### Article history:

Received 2026-02-01

Revised 2026-03-03

Accepted 2026-04-05

---

## ABSTRACT

The phenomenon that occurs in elementary schools shows that there are still many students who face character problems, such as low discipline, responsibility, honesty, and social concern. This condition emphasizes the importance of the role of the family, especially the attention of parents, as the first and main environment in shaping children's character. This study aims to determine the influence of parental attention on the formation of the character of elementary school students. In this study using a qualitative method, this qualitative research uses a literature study approach. The results of the study show that parental attention has a significant effect on the formation of the character of elementary school students, so that the role of the family is proven to be a dominant factor in building children's personality and morals from an early age

*This is an open access article under the CC BY SA license.*



## Corresponding Author:

Didit Darmawan

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Indonesia sangat memperhatikan pembentukan karakter anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dianggap sebagai elemen fundamental dalam proses pembentukan generasi yang bermoral. Fenomena yang sering ditemui di sekolah dasar menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa masih menghadapi berbagai persoalan terkait perilaku, seperti kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, perilaku tidak jujur, hingga kurang peduli terhadap teman sebaya (Ndona, 2025). Gejala ini mengindikasikan lemahnya internalisasi nilai etika pada fase perkembangan awal anak. Kondisi tersebut menunjukkan kompleksitas yang meningkat seiring dengan intensifikasi arus globalisasi, kemajuan teknologi informasi, dan beragam pengaruh lingkungan yang cenderung mengikis nilai moral serta budaya bangsa (Al Mursyidi et al., 2023; Dena & Darmawan, 2024). Perubahan sosial yang cepat menuntut kemampuan adaptif tanpa mengorbankan identitas moral anak. Jika tidak ditangani sejak dini, keadaan tersebut dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi anak di masa depan (Safitri et al., 2024). Ketidakmampuan mengelola pengaruh negatif sejak awal berpotensi menghasilkan krisis karakter pada tahap kehidupan selanjutnya. Oleh sebab itu, pembentukan karakter sejak usia sekolah dasar menjadi kebutuhan mendesak yang membutuhkan perhatian komprehensif dari beragam pihak, khususnya keluarga dan sekolah. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan lingkungan rumah merupakan fondasi penting dalam membangun sistem nilai yang konsisten pada anak.

Jenjang sekolah dasar menandai fase krusial dalam sistem pendidikan formal, di mana pondasi kepribadian anak mulai dibentuk secara sistematis. Pada periode ini, individu mengalami percepatan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menjadikannya sangat reseptif terhadap internalisasi nilai-nilai baru (Trianingsih, 2016). Fase ini kerap diidentifikasi sebagai masa emas (golden age) dalam pendidikan karakter, mengingat setiap pengalaman pembelajaran serta interaksi sosial yang dialami memiliki pengaruh substansial dalam pembentukan struktur moral anak (El Yunusi et al., 2023). Akibatnya, siswa sekolah dasar menjadi subjek penting dalam penelitian akademik yang tekanan dinamika peningkatan karakter dan faktor-faktor determinan yang membentuk mereka secara kontekstual dan fungsional. (Hadisi, 2015).

Pembentukan karakter siswa berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, pembiasaan, lingkungan, serta pengalaman hidup sehari-hari (Annur et al., 2023). Salah satu dimensi penting dalam pendidikan karakter menurut Lickona (1991) adalah moral knowing atau pengetahuan moral. Lickona menekankan bahwa pemahaman tentang nilai-nilai moral atau pengetahuan tentang kebaikan harus menjadi dasar karakter yang baik.

Dalam karyanya, Lickona menjelaskan terdapat tiga komponen karakter yang saling berkaitan, yaitu pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan perilaku moral (moral action). Pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar perlu diarahkan agar mereka tidak sekedar memahami nilai-nilai kebaikan, Tidak hanya itu, mereka juga mampu menerima dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Yuliastutik et al., 2024). Proses ini menuntut dukungan berkesinambungan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah (Masnawati et al. 2023; Safira et al. 2024) serta pola asuh dan bimbingan konsisten dari orang tua di rumah (Djazilan & Darmawan, 2022).

Secara ilmiah, indikator pembentukan karakter siswa dapat diukur melalui beberapa aspek. Pertama, aspek moralitas, yaitu pemahaman mengenai nilai baik dan buruk yang tercermin dalam pengambilan keputusan sehari-hari (Kamaruddin et al., 2023). Kedua, aspek kedisiplinan, yakni kemampuan siswa mematuhi aturan sekolah serta mengendalikan diri dalam berbagai situasi. Ketiga, aspek tanggung jawab, yang tampak dari kesadaran anak untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan penuh kesungguhan. Keempat, aspek kejujuran, yang ditunjukkan melalui konsistensi antara perkataan dan perbuatan. Kelima, aspek kepedulian sosial, yaitu sikap empati, kesediaan menolong, serta keterlibatan dalam kerja sama dengan teman maupun masyarakat sekitar. Indikator-indikator ini dapat menjadi tolak ukur sejauh mana pembentukan karakter siswa sekolah dasar berhasil diwujudkan (Sobri, 2020).

Selain peran sekolah, perhatian orang tua memainkan peran utama dalam pembentukan karakter anak karena keluarga adalah lingkungan pertama dan paling berpengaruh yang dialami anak sejak lahir. (Latif et al., 2024). Pengalaman anak dalam melihat, mendengar, dan merasakan perilaku orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan pola perilaku mereka. Penelitian di bidang psikologi perkembangan Menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian anak terkait erat dengan perawatan dan perhatian orang tua (Hanifah & Farida, 2023). Perhatian orang tua berfungsi tidak hanya sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai media komunikasi, teladan (Putra et al. (2022), serta dukungan emosional yang konsisten dalam membimbing anak agar berkembang menjadi individu berkarakter baik (Latif et al., 2024; Mudzakkir et al., 2024).

Menurut Maulana et al. (2022), perhatian orang tua dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator. Pertama, pemberian kasih sayang, yaitu sikap cinta, afeksi, dan kehangatan emosional yang ditunjukkan kepada anak. Kedua, bimbingan, berupa arahan yang jelas mengenai perilaku yang baik dan buruk. Ketiga, pengawasan, yakni keterlibatan orang tua dalam memantau aktivitas anak sehari-hari, baik di rumah ataupun di sekolah. Keempat, teladan, di mana orang tua berperan sebagai contoh nyata dalam perilaku, sikap, dan ucapan yang dapat ditiru anak. Keempat indikator ini tidak dapat dipisahkan, sebab saling mendukung dalam membentuk perilaku positif. Perhatian orang tua yang diberikan secara konsisten akan membantu anak menginternalisasi nilai-nilai karakter sehingga lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana perhatian orang tua dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah di bidang pendidikan,

khususnya terkait peran lingkungan keluarga dalam membentuk karakter anak-anak di sekolah dasar. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi sumber masukan bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian sosial pada siswa sejak kecil. Tujuannya adalah agar anak-anak menjadi generasi yang kuat, mampu menghadapi kesulitan, dan memiliki sikap positif yang bermanfaat bagi masyarakat dan diri mereka sendiri.

## 2. METODE

Pendekatan deskriptif kualitatif dengan bentuk library research digunakan pada penelitian ini yang memfokuskan pada telaah literatur sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan dari jurnal, buku, dan dokumen relevan tentang fungsi perhatian orang tua dalam mengubah karakter siswa sekolah dasar dengan peneliti sebagai instrumen utama untuk membaca, menelaah, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, pengelompokan, dan interpretasi, sehingga informasi penting dapat disusun secara sistematis sesuai fokus. Keseluruhan temuan literatur kemudian direkonstruksi menjadi kesimpulan yang komprehensif, memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kontribusi perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Perhatian yang diwujudkan melalui kasih sayang, bimbingan, pengawasan, serta teladan mampu menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial pada anak. Temuan ini sejalan dengan teori-teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam perkembangan moral dan sosial anak. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan harus dimulai dari keluarga yang konsisten memberikan pembiasaan positif sejak dini.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, orang tua perlu terus meningkatkan kualitas perhatian dan pola asuhnya agar anak mampu tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter kuat, disiplin, dan berakhlak mulia. Selain itu, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas fokus dengan melibatkan variabel lain, seperti pengaruh media, peran teman sebaya, dan strategi pembelajaran sekolah, agar pemahaman mengenai faktor-faktor pembentuk karakter siswa menjadi lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh penelitian terdahulu, Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana karakter siswa di sekolah dasar terbentuk. Beberapa temuan utama antara lain:

### 1. Ruli Afifa Sari dan Ariga Bahrodin (2024)

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa di MI Abi Huroiroh Perak, Jombang, dengan melibatkan 57 siswa dari kelas 4, 5, dan 6 sebagai sampel melalui metode survei kuantitatif. Data diperoleh melalui angket yang diisi responden setelah observasi dan wawancara guru, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi rank Spearman melalui SPSS untuk menilai hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif antara kontribusi orang tua dan akhlak siswa.

### 2. Fauziah Hardy Fadhillah (2022)

Desain penelitian korelasi ini bertujuan untuk membuktikan karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh dorongan orang tua siswa khususnya kelas V SDN 2 Palabuhanratu. Penelitian dianalisis secara

korelasi yang melibatkan siswa maupun orang tua sebanyak 55 orang secara random sampling. Dukungan orang tua memiliki efek positif dan signifikan pada karakter siswa.

3. Muchammad Romdon, Maulida Aulya Rahman, Rahmi Rakhmanissa Budhiningsih, dan Lutfi Asyari, dan Karantiano S. Putra (2025)

Penelitian ini menganalisis efek dari pola pengasuhan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa kelas V di SDN 2 Haruman Leles. Penelitian kuantitatif ini dengan sampel berjumlah 30 siswa yang ditentukan dengan total sampling. Angket beserta dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis melalui uji statistik menggunakan SPSS yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pola pengasuhan orang tua pada pembentukan karakter siswa.

4. Ahmad Ghozali dan Lukmanul Hakim (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan menelaah bagaimana Pembentukan karakter siswa di SD Islamic Village Kelapa Dua Tangerang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan pola asuh orang tua mereka. Sebanyak 58 siswa dipilih sebagai sampel melalui metode survei dengan teknik angket, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan regresi secara deskriptif. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kedua komponen tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian siswa.

5. Anggit Prayogo, Ahwy Oktradiksa, dan Norma Dewi Shalikhah (2021)

Penelitian ini dirancang untuk menelusuri pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo melalui pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 16 siswa dan 16 orang tua sebagai sampel, yang datanya dihimpun melalui angket, observasi, dan wawancara. Data yang terakumulasi ditelaah menggunakan teknik deskriptif dan korelasi Pearson, setelah melalui uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan kesahihan struktur data. Hasil analisis menunjukkan korelasi yang sangat kuat ( $r = 0,938$ ) dengan kontribusi determinatif sebesar 88%, menandakan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa.

6. Ochita Ratna Sari dan Trisni Handayani (2022)

Studi kuantitatif dilaksanakan di SDIT Baitussalam Bogor untuk mengkaji keterkaitan pola asuh orang tua dengan karakter siswa. Siswa kelas IV sejumlah 30 siswa dipilih secara random sampling untuk terlibat dalam penelitian yang menggunakan data dari instrument angket. Temuan dari analisis regresi sederhana membuktikan bahwa kontribusi positif antara pola asuh orang tua dengan karakter siswa.

7. Fitri Sandora Sitanggang, Putri Janson silaban, Rumiris Lumbangaol, dan Ester Julinda Simarmata (2021)

Studi kuantitatif ini untuk menganalisis dampak dari hubungan antara pola asuh orang tua dan karakter siswa di kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal. Teknik random sampling digunakan untuk memilih 30 dari 45 siswa sebagai sampel. Angket sebagai instrument penelitian yang dianalisis secara korelas product moment yang menunjukkan pola asuh berkontribusi terhadap kepribadian siswa.

8. Sri Sumartini (2023)

Dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana, penelitian ini melihat bagaimana peran guru dan pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan karakter siswa di MIN 2 Sleman. Data penelitian dihimpun menggunakan kuesioner berstandar yang telah melalui uji kelayakan instrumen dan dianalisis memakai statistik deskriptif serta regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa kedua faktor berperan signifikan, di mana pola asuh orang tua muncul sebagai determinan yang lebih kuat.

9. Syintia Novianti (2023)

Penelitian berdesain ex post facto ini melibatkan siswa kelas V sebanyak 30 yang dipilih secara proporsional melalui sampling acak. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan karakter siswa di SDN 29 Pekanbaru. Penelitian ini

menggunakan instrumen angket. Data yang peroleh dianalisis regresi linier sederhana yang membuktikan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan karakter.

10. Indah Bilqisth Mufidah, Syaifuddin, dan Dwi Fitri Wiyono (2025)

Penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi implikasi kepedulian orang tua terhadap konstruksi karakter siswa di SDN Petungasri I, Pandaan, dengan 50 siswa dijadikan sampel menggunakan pendekatan survei kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, linieritas, serta uji t dan regresi sederhana pada IBM SPSS 26. Hasil analisis mengindikasikan bahwa kepedulian orang tua menghadiahkan pengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian terdahulu menegaskan keterkaitan kuat antara pembentukan karakter siswa sekolah dasar dan perhatian orang tua, yang tergambar pada tabel berikut.

**Tabel 1. Studi terdahulu**

| Peneliti                  | Lokasi                           | Fokus penelitian  | Temuan utama   |
|---------------------------|----------------------------------|---|--|
| Sari dan Bahrodin (2024)  | MI Abi Huroiroh Perak            | Keterlibatan orang tua dan akhlak siswa   | Orang tua berkontribusi positif dengan akhlak siswa                            |
| Fadhillah (2022)          | SDN 2 Palabuhanratu              | Dukungan orang tua dengan karakter disiplin   | Dukungan orang tua terhadap karakter disiplin berdampak positif dan signifikan |
| Romdon et al. (2025)      | SDN 2 Haruman Leles              | Pola asuh orang tua dengan karakter   | Signifikan berpengaruh antara pola asuh orang tua dengan karakter              |
| Ghozali dan Hakim (2021)  | SD Islamic Village               | Pola asuh orang tua dengan karakter   | Signifikan memengaruhi karakter dari pola pengasuhan orang tua                 |
| Prayogo et al. (2021)     | MI Muhammadiyah Danurejo         | Peran orang tua dengan karakter   | Karakter siswa terbukti terbentuk dari kontribusi orang tua                    |
| Sari dan Handayani (2022) | SDIT Baitussalam                 | Pola asuh orang tua dan karakter siswa  | Antara pola asuh orang tua dan karakter ada kontribusi positif                 |
| Sitanggang et al. (2021)  | SD 106144 Mencirim Medan Sunggal | Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter Siswa pada Siswa Sekolah Dasar | Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa      |
| Suamrtini (2023)          | MIN 2 Sleman                     | Gaya pengasuhan orang tua dengan karakter   | Gaya pengasuhan orang tua terbukti berperan dalam pembentukan karakter siswa   |

|                       |                        |   |   |
|-----------------------|------------------------|---|---|
| Shintia (2023)        | SD Negeri 29 Pekanbaru | Pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V sekolah Dasar | Pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter siswa         |
| Mufidah et al. (2025) | SDN Petungasri I       | Kepedulian orang tua dengan karakter siswa  | Kontribusi signifikan yang dihasilkan kepedulian orang tua terhadap terbentuknya karakter siswa |

Penelitian terdahulu telah menegaskan bahwa Perilaku sosial dan karakter anak usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Penelitian Sari dan Bahrodin (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa MI Abi Huroiroh Perak, Jombang. Hal ini sejalan dengan teori behaviorisme Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku anak adalah hasil dari dibentuk melalui peniruan dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, terutama orang dewasa di sekitarnya (Skinner, 1953). Dengan demikian, perhatian yang konsisten dari orang tua dapat memperkuat perilaku positif dan menekan kecenderungan perilaku menyimpang pada anak.

Fokus penelitian serupa dilakukan oleh Fadhillah (2022) di SDN 2 Palabuhanratu yang menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas V. Temuan penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin siswa. Lickona (1991) menjelaskan bahwa disiplin merupakan salah satu wujud nyata internalisasi nilai karakter melalui pembiasaan sehari-hari. Perhatian orang tua yang diwujudkan dalam pengawasan, pemberian arahan, dan teladan memberi kontribusi penting terhadap terbentuknya kedisiplinan anak dalam belajar maupun berperilaku (Firmansyah et al., 2024; Putra et al. 2022).

Romdon et al. (2025) juga menekankan pentingnya pola asuh orang tua sebagai faktor pembentukan karakter siswa di SDN 2 Haruman Leles. Temuan ini sejalan dengan pandangan Baumrind (1991) tentang teori pola asuh, yang menekankan bahwa pola asuh otoritatif yakni kombinasi antara kontrol dan kasih sayang mendorong anak untuk menginternalisasi nilai moral dan sosial dengan lebih baik. Oleh karena itu, perhatian dan pola asuh yang tepat dari orang tua terbukti berkorelasi dengan kualitas karakter siswa di sekolah dasar. Penelitian lain yang sejalan antara lain Ghozali dan Hakim (2021); Prayogo et al. (2021); Putra et al. (2022); Sitanggang et al. (2021); Sari dan Handayani (2022); Sumartini (2023), yang menegaskan bahwa pola mengasuh orang tua melalui bimbingan, pengawasan, dan contoh teladan secara signifikan mempengaruhi kepribadian dan karakter siswa.

Selain faktor internal berupa perhatian dan pola asuh orang tua, faktor lingkungan eksternal juga berperan. Konsep ekologi perkembangan manusia dari Bronfenbrenner (1979) menggaris bawahi pengaruh perkembangan anak dipicu oleh interaksi dengan sekitar, salah satunya lingkungan keluarga, pendidikan, dan komunitas. Karena itu, meskipun perhatian orang tua menjadi faktor internal utama, lingkungan sekolah dan sosial yang kondusif turut mendukung terbentuknya karakter anak secara optimal. Teori sosial kognitif Bandura (1986) mendukung hasil ini dengan menekankan peran modeling, di mana anak belajar melalui observasi dan interaksi dengan orang tua. Artinya, perhatian yang diwujudkan dalam kasih sayang, bimbingan, pengawasan, dan teladan orang tua menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. Penelitian Novianti (2023) di SDN 29 Pekanbaru dan Mufidah et al. (2025) di SDN Petungasri I memperlihatkan bahwa perhatian dan kepedulian orang tua secara signifikan menumbuhkan nilai moral, kepatuhan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial pada anak.

Dari keseluruhan kajian, dapat digambarkan perhatian orang tua berdampak pada pembentukan karakter siswa sekolah dasar secara positif dan signifikan. Anak yang mendapatkan kasih sayang, bimbingan, pengawasan, dan teladan dari orang tua akan tumbuh menjadi pribadi yang berdisiplin, jujur, bertanggung jawab, serta peduli terhadap sesama.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah dan orang tua perlu menjalin kolaborasi berkelanjutan dalam membentuk karakter anak. Mereka perlu memberikan teladan yang baik di rumah, sementara sekolah memperkuat pembelajaran karakter melalui kurikulum dan pembiasaan positif.

Dengan demikian, pendidikan karakter tidak dapat hanya dibebankan kepada sekolah, tetapi harus menjadi tanggung jawab bersama dengan keluarga dan institusi pendidikan agar pembentukan moral anak dapat berlangsung secara optimal sejak usia dini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, perhatian orang tua berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Perhatian yang diwujudkan melalui kasih sayang, bimbingan, pengawasan, serta teladan mampu menanamkan kepedulian sosial, etika, tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan pada anak. Teori pendidikan karakter yang mendukung temuan ini menekankan pentingnya keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam perkembangan moral dan sosial anak. Dengan demikian, Pendidikan karakter bukan hanya tugas sekolah, melainkan harus dimulai dari keluarga yang konsisten memberikan pembiasaan positif sejak dini.

#### REFERENSI

- Al Miursyidi, B. M., El-Yuniusi, M. Y. M., & Dairmaiwain, D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Miftahiyah Yasi Baingkailain. *RESLAJ: Religion Education Social Laia Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141
- Aniur, P. A., Susanti, E., & Gerai, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital Menurut Henry Alexis Rudolf Tilair. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271–287.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Denai, S., & Dairmaiwain, D. (2024). Karakter Development of Students in Public High School 4 Surabaya through the Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428
- Djazilain, M. S., & Dairmaiwain, D. (2022). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 53–64.
- El Yuniusi, M. Y. M., Chumairoh, A., & Khoiroh, Z. (2023). Menanamkan Nilai Akhlak melalui Pembelajaran Daring-daring Pendidikan Islam. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 322–342
- Faidhillah, F. H. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri 2 Palabuhanratu. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madaerah Ibtidiah Faikultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Dairmaiwain, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Wariu Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203–214.
- Ghozali, A., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V dan Kelas IV SD Islam Villaige Kelapa Dua Tangerang. *Raiusyain Fikr*, 17(1), 67–80.

- Haidisi, L. (2015). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Al-Tai'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 50–69.
- Hainifah, R., & Fairidai, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Za'kiy: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 23–33.
- Kaimariuddin, I., Zilham, Z., Utami, F., & Faidillah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap Pengembangan Etik Sosial dan Moral Siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140–150.
- Laitif, A., Dairmaiwan, D., & El Yuniusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatah Tambak Osowilangin Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Lickona, T. (1991). *Education for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Maisnawati, E., Dairmaiwan, D., & Maisfiah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pustaka Publikasi Ilmu Mainjemen*, 1(4), 305-318.
- Maulana, P., Maisriukhin, A. R., Mukhsin, M., & Fitroh, S. H. (2022). Bimbingan Parenting Peran Orang Tua terhadap Perilaku Anak. *Pandailungain: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 128-141.
- Mudzakir, M., El Yuniusi, M. Y. M., & Dairmaiwan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Attai'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125-139.
- Mufidah, I. B., Syaifuddin, S., & Wiyono, D. F. (2025). Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Pendidikan Karakter Siswa SDN Petungasri I Pandain Kaibupaten Pasuruan. *Vicritina: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 208-216.
- Ndoni, Y. (2025). Kurangnya Sikap Cinta Tanih Air dan Bangsai pada Anak Sekolah Daisar: Kajian terhadap Tantangan Pendidikan Karakter di Era Modern. *Mudaibbir Journal Research and Education Studies*, 5(1), 878–883.
- Novianti, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Daisar. *Elscho: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Daisar*, 1(1), 1–8.
- Priyogo, A., Oktraidiksi, A., & Shalikhah, N. D. (2021). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Dainurejo. *Borobudur Islamic Education Review*, 1(1), 1-9.
- Putra, A. R., Haindayani, B., Dairmaiwan, D., Retnowati, E., Sinambela, E. A., Ernawati, Jaihroni, Miunir, M., Mardikainingsih, R., Anjainarko, T. S., & Lestari, U. P. (2022). Relationship between Parenting and Smartphone Use for Elementary School Age Children during the Covid 19 Pandemic. *Bulletin of Multidisciplinary Science and Applied Technology*, 1(4), 138-141.
- Romdon, M., Raihman, M. A., Budharningsih, R. R., Asyari, L., & Putra, K. S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Daisar. In *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 1229-1235.
- Safirai, M. E., Aliyah, N. D., Vitriarningsih, Y., Mardikainingsih, R., & Maichrud, N. U. A. (2024). Pendidikan Keluarga dan Upaya Membangun Hubungan Sehat antara Orang Tua dan Anak. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83–90.
- Saifitri, Y. D., Kaironi, I., & Fairid, A. (2024). Dampak Globalisasi terhadap Moralitas Remaja di Tengah Revolusi Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 72–80.
- Sari, R. A., & Baihrodi, A. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Akhlak Siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(3), 597-610.
- Sari, O. R., & Haindayani, T. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Daisar Islam Terpadu. *Jurnal Cakrawala Penda*, 8(4), 1011-1019.
- Sitainggang, F. S., Silaban, P. J., Liubangiol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Daisar. *Jurnal Basicedu*,

5(4), 2358-2362.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York, NY: Macmillan.

Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Bandung: Guepedia.

Sumartini, S. (2023). Pengaruh Peran Guru dan Gaya Pengajaran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Sebuah Studi Kualitatif. *Newsairai: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 369-386.

Triarningsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Ibtidai: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197-211.

Yuliaistitik., Nuraini, R., Hailizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

